

ISSN (2503-4669)

**J**URNAL

# *Visionary*

*Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*

Jurnal  
Visionary

Volume 6

Nomor 2

Halaman  
65-118

Mataram Edisi  
Oktober 2018

ISSN  
(2503-4669)

Diterbitkan Oleh:  
PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FIP IKIP MATARAM

## JURNAL VISIONARY

### ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

## Dewan Redaksi

- Pengarah** : 1. Drs. Wayan Tamba, M.Pd (Dekan FIP IKIP Mataram)  
2. Suharyani, M.Pd. (Wadek I FIP IKIP Mataram)  
3. Menik Aryani, MM (Wadek II FIP IKIP Mataram)
- Penanggung Jawab** : Hardiansyah, S.Pd., MM (Ka. Prodi AP)
- Ketua Penyunting** : Agus Fahmi, M.Pd
- Sekretaris Penyunting** : Lu`luin Najwa, M.Pd
- Penyunting Ahli** : 1. Prof. Dr. Udin Syaefudin Sa`ud, M.Pd (UPI Bandung)  
2. Dr. Ir. Agustinus Hermino SP, M.Pd (Universitas Kanjuruhan Malang)  
3. Dr. Zulfakar, M.Pd (IKIP Mataram)
- Penyunting Pelaksana** : 1. Ahmad Muslim, S.Pdi., M.Pd  
2. Dr. M. Iqbal, M.Pd  
3. M. Ari Irawan, M.Pd
- Desain Cover** : 1. Lukmanul Hakim, M.Pd  
2. Rudi Hariawan, M.Pd
- Sekretariat/Administrasi** : Baiq Rohiyatun, M.Pd

### Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Visionary  
Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram  
Gedung Dwitya, Lt.3. Jalan Pemuda No. 59 A Mataram  
Telp.(0370) 638991  
Email: [ap\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:ap_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Visionary** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file*, *office word document* (CD/ Flashdisk/ Email).

**Diterbitkan Oleh:** Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram.

**JURNAL VISIONARY****ADMINISTRASI PENDIDIKAN****Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman</b>
<i>Ahmad Muslim<sup>1</sup> dan Nurjannah<sup>2</sup></i> PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS I MA NW NURUL IHSAN TILAWAH LOMBOK TENGAH.....	65-69
<i>Dewi Rayani<sup>1</sup> dan Wiwiek Zainal Sri Utami<sup>2</sup></i> EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA GAME DOBE FLASH UNTUK MELATIH KEMAMPUAN INTERAKSI SISWA AUTISME.....	70-76
<i>Zulfakar</i> MUTU DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	77-86
<i>Hardiansyah<sup>1</sup> dan Agus Fahmi<sup>2</sup></i> STRATEGI TATA KELOLA ADMINISTRASI PADA PERGURUAN TINGGI BERBASIS ELECTRONIC RECORDS .....	87-91
<i>Indri Susilawati<sup>1</sup> dan Intan Primayanti<sup>2</sup></i> PENGARUH LATIHAN <i>DELORME</i> TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT <i>QUADRICEPS</i> PADA PEMAIN SEPAK BOLA .....	92-100
<i>Lu'luinNajwa<sup>1</sup> dan Nita Ade Kalista<sup>2</sup></i> HUBUNGAN PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI KONSELOR DENGAN ETOS KERJA GURU .....	101-105
<i>Menik Aryani<sup>1</sup> dan Diah Lukitasari<sup>2</sup></i> ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SYARIAH PERMATA HIDAYATULLAH LOMBOK TIMUR.....	106-113
<i>Wiwien Kurniawati<sup>1</sup> dan Muhtar Ahmad<sup>2</sup></i> ANALISIS PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN MULTIMEDIA OLEH MAHASISWA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN IKIP MATARAM.....	114-118

# PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS I MA NW NURUL IHSAN TILAWAH LOMBOK TENGAH

Ahmad Muslim<sup>1</sup> dan Nurjannah<sup>2</sup>

Dosen Prodi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataran

Guru Fiqih MA NW Nurul Ihsan Tilawah

E-mail: ahmadmuslim82@ikipmataram.ac.id

**Abstrak:** Fiqih adalah bagian dari ilmu agama yang dipelajari selain dari ilmu tauhid (teologi), dan ilmu akhlak islam (tasawuf). Pembelajaran fiqih selama ini belum optimal disebabkan oleh gaya mengajar guru yang belum tepat, kurangnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan penggunaan media audio visual yang dilaksanakan di MA NW Nurul Ihsan Tilawah Lombok Tengah yang dibagi menjadi tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas I (satu) MA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat presentase keberhasilan masing-masing siklus, yaitu: (1) siklus I memperoleh presentase sebesar 66,7%; (2) siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 90,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Media Audio-Visual, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang memberikan tanggung jawab besar bagi para guru. Pemilihan media yang akan digunakan guru dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung peningkatan hasil belajar.

Keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru menciptakan media yang tepat menjadi sebab lemahnya mutu pembelajaran. Terlebih lagi pemanfaatan media untuk pembelajaran keagamaan yang belum optimal menggunakan media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

(Munadi, 2010: 7-8). Media dapat mengganti bahasa verbal guru, oleh karena itu guru seyogyanya pandai memilih bahasa atau media apa yang paling mudah diterima dan dimengerti oleh siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media audio visual berbasis video. Melalui media ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan materi, namun dapat menyaksikan langsung prosesnya sehingga siswa dengan bebas mengembangkan imajinasi mereka. Media ini mempermudah penjelasan yang abstrak menjadi gambaran yang lebih nyata.

Video berasal dari bahasa latin yaitu: “*vidi, visum*” yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan), dapat melihat (Sadiman, 2010: 268). Kustandi (2013: 64) mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan

kosnep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Anderson (Munadi, 2010: 128) menjelaskan hubungan program video dengan tujuan pembelajaran, yaitu: (1) pemakaian video untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal-hal yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan yang berupa gerak yang serasi, contohnya untuk mengajarkan aturan dan prinsip dalam melaksanakan haji, zakat dan waris; (2) pemakaian video untuk tujuan psikomotor dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak seperti dalam pelaksanaan sa'i, pengurusan jenazah, gerakan shalat; (3) dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

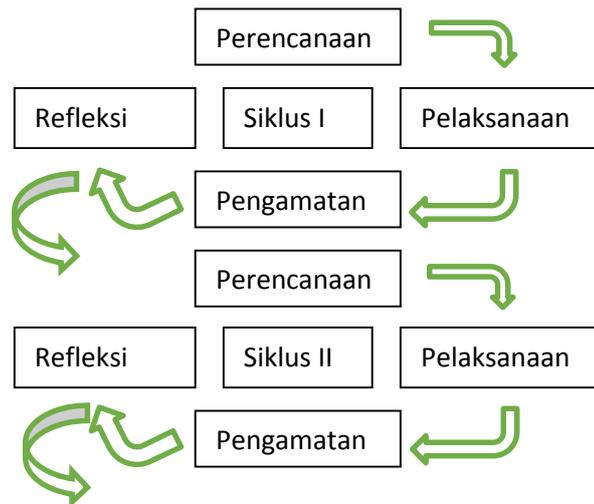
Berdasarkan hasil observasi di kelas I MA NW Nurul Ihsan Tilawah bahwa hasil belajar fiqh belum optimal, hal ini terlihat dari nilai ulangan tengah semester siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Beberapa upaya dilakukan salah satunya dengan media audio visual berupa video pelaksanaan haji. Dengan penggunaan media audio visual ini, diharapkan siswa kelas I MA dapat meningkatkan keterampilannya, sehingga mudah menerima pelajaran, menambah wawasan dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini ditujukan untuk mencapai perbaikan pembelajaran fiqh dalam hal peningkatan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, keterampilan siswa melakukan beberapa gerakan dan bacaan-bacaan haji.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yang bertindak sebagai peneliti adalah guru fiqh. Penelitian ini disebut *Classroom Action Research (CAR)* yaitu "penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah factual yang dihadapi guru sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran" (Arikunto dkk, 2009: 3). Sedangkan menurut Kunandar (2008: 44-45) PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I MA NW Nurul Ihsan Tilawah Lombok Tengah yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran fiqh materi haji. Materi ini perlu menggunakan media audio vsual karena memiliki banyak konsep dan tahapan-tahapan kegiatan. Siswa perlu mamahami urutan kegiatan haji serta mampu melafalkan bacaan-bacaan dalam ibadah haji. Adapun siklus dalam pelaksanaan PTK ini terdiri dari tiga siklus. Berikut rancangan pelaksanaan siklus I, dan siklus II.



Gambar: 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus pada materi haji kelas I MA NW Nurul Ihsan Tilawah.

### 1. Siklus I

Siklus I dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media video materi konsep dan rukun haji, menyusun instrumen berupa lembar observasi, dan soal tes akhir siklus I. tahap kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Selanjutnya pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal tes yang terkait dengan materi yang dipelajari. Pada tahap pengamatan (observasi), guru dibantu teman sejawat mengisi lembar observasi. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dalam pembelajaran yaitu 71,15%. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I juga dikategorikan baik dengan rata-rata 77,14%.

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan guru pada akhir pembelajaran, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 14 orang atau 66,7%, sedangkan 7 orang atau 33,3% lainnya belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu minimal 70.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa siswa belum memahami materi sepenuhnya, siswa belum berani bertanya kepada guru, dan siswa kurang serius dalam menjawab soal yang diberikan guru. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan menggunakan media video. Berdasarkan hasil tes siklus I yang diketahui masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal, maka peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

### 2. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti masih melakukan hal yang sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus

I yaitu: menyiapkan RPP materi haji pokok bahasan tata cara melaksanakan rukun haji, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, instrument tes akhir siklus II. Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual berupa video pada mata pelajaran fiqih materi haji pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 90,5% dan 2 siswa atau 9,5% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 88,09% dan berada di atas KKM yang ditetapkan oleh MA NW Nurul Ihsan Tilawah.

Persentase belajar siswa sebesar 90,5% mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Hasil refleksi pada siklus II ini menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa semakin aktif, siswa terlihat lebih antusias untuk melihat video selanjutnya. Aktivitas Tanya jawab antara guru dan siswa mulai intens terjadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan media audio visual sudah efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media audi visual pada pembelajaran fiqih materi haji mencapai keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas

guru dan siswa yang dikategorikan dalam kriteria sangat baik.

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih materi haji mencapai ketuntasan, hal ini terlihat dari hasil belajar pada siklus I yang memiliki persentase 66,7%. Sedangkan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,5%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam bentuk video memudahkan siswa memahami materi pembelajaran sehingga mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Dari pengalaman selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MA NW Nurul Ihsan Tilawah, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah kabupaten agar memfasilitasi kebutuhan sekolah terhadap media pembelajaran.
2. Sekolah diharapkan melengkapi fasilitas yang belum dimiliki, dan memberi pemahaman tata cara penggunaan media kepada guru bidang studi lainnya.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan untuk lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran, alat dan media dengan baik. Karena media audio visual ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai*

- Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Press.
- Kustandi, Cecep dkk. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arif., S. 2003. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada



**Sekretariat:**

Program Studi Administrasi Pendidikan  
FIP IKIP MATARAM

Jl. Pemuda No. 59 A Mataram

Website: [www.fip.ikipmataram.ac.id](http://www.fip.ikipmataram.ac.id)

Email: [ap\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:ap_fip@ikipmataram.ac.id)

Telp. (0370) 638991



9 772503 466003